

## ABSTRAK

Peramalan adalah estimasi kejadian dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu yang disusun secara sistematis dengan metode-metode tertentu. Peramalan menjadi dasar dalam menentukan jumlah produksi dan biaya produksi, sehingga dibutuhkan peramalan yang tepat dengan melihat tingkat kesalahan terkecil agar menghindari kelebihan biaya produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode peralaman yang tepat bagi PT Ardanas Sarana Utama dalam menentukan jumlah barang yang diproduksi agar biaya produksi yang dikeluarkan menjadi lebih efisien. Penelitian ini menggunakan metode peramalan kuantitatif yaitu *moving average*, *eksponential smoothing* dan *least square*. Metode tersebut akan dibandingkan dengan metode peramalan yang dilakukan oleh PT Ardanas Sarana Utama. Metode terpilih akan menjadi dasar dari perhitungan biaya produksi sehingga menghasilkan biaya produksi yang lebih minimum. Penelitian ini menghasilkan bahwa metode peramalan *least square* memiliki nilai yang paling kecil dibandingkan dengan metode lainnya dan memiliki total biaya produksi sebesar Rp 2.619.230.500 hasil ini merupakan biaya produksi yang lebih minimum dibandingkan dengan metode peramalan yang dilakukan perusahaan.

**Kata Kunci** : Peramalan Penjualan, Biaya Produksi, Metode Peramalan

## **ABSTRACT**

*Forecasting is an estimate of future events based on past data which is compiled systematically using certain methods. Forecasting is the basis for determining production quantities and production costs, so accurate forecasting is needed by looking at the smallest error rate in order to avoid excess production costs. This research aims to find the right experience method for PT Ardanas Sarana Utama in determining the number of goods produced so that the production costs incurred are more efficient. This research uses quantitative forecasting methods, namely moving average, exponential smoothing and least squares. This method will be compared with the forecasting method carried out by PT Ardanas Sarana Utama. The selected method will be the basis for calculating production costs so as to produce minimum production costs. This research shows that the least squares forecasting method has the smallest value compared to other methods and has a total production cost of IDR 2,619,230,500. This result is a minimum production cost compared to the forecasting method used by the company.*

**Keywords** : Sales Forecasting, Production Costs, Forecasting Methods